

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Jombang adalah salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur. Kota ini dijuluki sebagai kota santri, karena banyaknya pondok pesantren yang cukup besar berdiri di kota ini. Hal ini juga memberikan dampak daya tarik masyarakat luas, sehingga kota ini lebih dikenal. Adapun Pondok Pesantren yang berada di wilayah Kabupaten Jombang diantaranya adalah Pondok Pesantren Tebuireng, Tambak Beras, Darul Ulum Rejoso, dan Pondok Pesantren Denanyar (Indriawati : 2022). Banyaknya pondok pesantren ini juga tidak terlepas dari para pendiri dan tokoh-tokoh Islami. Selain itu, banyak juga tokoh-tokoh Nasional yang berasal dari Kota Santri ini dan terkenal di Indonesia seperti KH. Hasyim Asy'ari, KH. Wahab Chasbullah, KH. Bisri Syansyuri, KH. Romly Tamim, KH.A.Wachid Hasyim, KH. Abdur Rahman Wachid (Gus Dur), KH.Sholahuddin Wachid, KH. M. Muchtar Mu'thi (Mukari : 2023). Mayoritas penduduk di Kabupaten Jombang beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari jumlah total penduduk Kabupaten Jombang secara keseluruhan adalah 1.354.965 dan sejumlah 1.334.603 penduduknya pemeluk agama Islam (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang : 2018).

Agama Islam merupakan agama yang universal dimana agama Islam sangat menghargai akan adanya keberagaman akan budaya di dalam kehidupan bermasyarakat (Rahmah & Ansori : 2023). Sebelum masuknya agama islam di Kabupaten Jombang, masyarakat Jombang sudah mengenal adanya kepercayaan animisme yang telah dianut sebelum masa Hindu-Budha. Kepercayaan Animisme adalah suatu bentuk kepercayaan masyarakat yang meyakini bahwa di sekitar tempat tinggal mereka terdapat berbagai makhluk halus atau roh yang mendiami suatu bend (Nur Fitriyah Rohmah., 2023) seperti : pohon, sungai, batu dan gunung. Sedangkan Kepercayaan Dinamisme adalah adalah suatu bentuk kepercayaan yang di dasarkan pada kekuatan sakti/jiwa yang tidak dimiliki oleh manusia, hewan dan benda-benda lainnya sehingga benda-benda yang memiliki kekuatan tersebut oleh masyarakat dikultuskan dan dikeramatkan (Haryanto :2023). Permasalahan yang ada pada masyarakat Kabupaten Jombang. Khususnya di Situs Petirtaan Sumberbeji Peninggalan Kerajaan Majapahit ini adalah masyarakat yang masih mempercayai tempat-tempat atau benda- benda

yang dipercaya memiliki kekuatan Gaib. Salah satunya pada Pohon Beringin yang ada di Situs Petirtaan Sumberbeji. Masyarakat yang menganut kepercayaan dinamisme ini masih melakukan upacara-upacara disertai dengan sajen (Amin : 2000). Dengan melakukan hal tersebut mereka berharap agar dapat menjalin hubungan baik dengan roh-roh yang ditakuti dan dihormati untuk menyenangkan hati mereka.

Budaya-budaya peninggalan leluhur tentunya akan tetap ada secara turun-temurun, hal ini terbukti berdasarkan observasi awal masyarakat di Kabupaten Jombang bahwa masih banyak masyarakat yang meyakini bahwa masih ada kekuatan-kekuatan yang berasal dari alam berupa hukum alam atau kepercayaan Dinamisme. Sebuah kepercayaan seperti ini juga masih kental di kehidupan masyarakat Jombang. Salah satunya pada masyarakat di Dusun Sumberbeji. Dusun Sumberbeji terletak di Desa Kesamben Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Dulunya, Kabupaten Jombang juga merupakan bagian dari wilayah kekuasaan Majapahit. Salah satu kerajaan terbesar di Indonesia adalah Kerajaan Majapahit. (Suryandari : 1997)

Berdiri sekitar abad ke-13 hingga abad ke-16, Kerajaan Majapahit merupakan salah satu kerajaan terbesar di Indonesia yang dulunya pernah menguasai wilayah Jawa timur (Suryandari : 1997). Bukti keberadaan Kerajaan Majapahit terbukti dari masih adanya peninggalan-peninggalan budaya. Struktur-struktur peninggalan Kerajaan Majapahit masih banyak tersimpan di dalam cagar-cagar budaya. Hasil peninggalan budaya Kerajaan Majapahit yang tersebar di wilayah Jawa timur juga merupakan sebuah pertanda bahwa wilayah tersebut pernah dikuasainya . Kabupaten Jombang merupakan bagian dari pusat kepemimpinan Kerajaan Majapahit (Purnomo: 2023). Salah satu bentuk peninggalan Kerajaan Majapahit yang berada di Kabupaten Jombang adalah Situs Petirtaan.

Gambar 1. 1 Situs Petirtaan Sumberbeji



(Sumber : Data Primer)

Salah satu Situs Petirtaan yang ada di Kabupaten Jombang adalah Situs Petirtaan Sumberbeji. Situs Petirtaan Sumberbeji terletak di Dusun Sumberbeji Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Situs Petirtaan ini berada di pertengahan area lahan sawah perbatasan antara Desa Kesamben dan Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Situs Petirtaan ini ditemukan pada tahun 2019, yang mana dalam proses waktu tersebut sudah melewati 4 tahap ekskavasi oleh tim dari Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCP) Jatim. Tahap pertama dan tahap kedua dilakukan di tahun 2019, tahap ketiga 2020 dan tahap keempat pada tahun 2021 (Budianto : 2023). Sebelum ditemukannya Situs Petirtaan ini, dulunya tempat tersebut adalah sebuah lahan kosong yang ditumbuhi aneka ragam pohon tua, berusia puluhan hingga ratusan tahun. Sehingga, banyak cerita hal atau kejadian diluar nalar manusia di dalam Situs Petirtaan tersebut. Salah satu pohon tua yang tumbuh dan masih ada hingga sekarang adalah Pohon Beringin.

**Gambar 1. 1 Pohon Beringin yang disakralkan di Situs Petirnaan Sumberbeji**



(Sumber : Data Primer)

Secara umum Pohon Beringin dapat dilihat sebagai sebuah pohon besar yang memiliki tinggi mencapai 20-35 meter yang memiliki akar tunggang dan cabang-cabangnya keluar akar gantung serta memiliki daun kecil berbentuk bulat telur yang meruncing ke ujung dan rimbun dengan tajuk berbentuk payung, buahnya kecil, bulat, serta memiliki permukaan yang halus. Pohon Beringin dipercaya sebagai tempat tinggal makhluk halus, sehingga dipercaya apabila akan terjadi bencana atau musibah dan kematian Pohon Beringin selalu memberikan

pertanda. Pohon Beringin pada Situs Petirtaan ini sangat disakralkan oleh masyarakat sekitar. Mereka masih mempercayai hal atau kejadian diluar nalar manusia yang terjadi pada Pohon Beringin tersebut dan menjadikannya sebagai ajang untuk mencari kekayaan atau Pesugihan (Achmad : 2022).

Kepercayaan masyarakat sekitar maupun pengunjung yang datang menyebabkan adanya pohon beringin di dalam Situs Petirtaan ini banyak dikenal oleh banyak orang. Masyarakat islam Kejawan yang ada di Kabupaten Jombang juga masih banyak yang melakukan ritual di pohon beringin tersebut. Selain itu, pengunjung ataupun wisatawan yang datang juga berasal dari luar daerah atau Kabupaten Jombang, salah satunya adalah Bali. Meskipun hal semacam ini tidak di benarkan di dalam agama islam. Namun dalam praktiknya, masih banyak masyarakat yang mempercayai benda-benda atau tempat yang di keramatkan. Salah satunya adalah kepercayaan terhadap Pohon Beringin untuk memohon perlindungan, kesejahteraan, atau untuk berkomunikasi dengan roh leluhur mereka melalui rentetan ritual yang harus dilakukan. Tindakan ritual yang dilakukan adalah dengan pemberian persembahan atau sajenan berupa buah-buahan, bunga setaman, dupa, kopi hitam dan lain sebagainya. Umumnya ritual pemujaan ini dilaukan pada malam hari dengan membawa sajenan yang telah di siapkan dari rumah. Ritual pemujaan ini dilakukan pada hari-hari tertentu seperti pada hari Jumat Pahing dan Jumat Legi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengungkap dan meneliti lebih dalam lagi, sebagaimana dalam judul : “ Sakralitas Pohon Beringin Bagi Umat Muslim Pada Situs Petirtaan Sumberbeji Peninggalan Kerajaan Majapahit di Kabupaten Jombang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Bentuk Kepercayaan Sakralitas Pohon Beringin Bagi Umat Muslim Pada Situs Petirtaan Sumberbeji Peninggalan Kerajaan Majapahit di Kabupaten Jombang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bentuk Kepercayaan Sakralitas Pohon Beringin Bagi Umat Muslim Pada Situs Petirtaan Sumberbeji peninggalan Kerajaan Majapahit di Kabupaten Jombang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

- a. Memberikan manfaat bagi peneliti berupa standarisasi pengetahuan dari ilmu yang di dapatkan tentang Sakralitas Pohon Beringin Bagi Umat Muslim pada Situs Petirtaan Sumberbeji Peninggalan Kerajaan Majapahit di Kabupaten Jombang
- b. Untuk menjadi acuan pandangan tentang Sakralitas Pohon Beringin Bagi Umat Muslim pada Situs Petirtaan Sumberbeji Peninggalan Kerajaan Majapahit di Kabupaten Jombang

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian yang akan didapatkan diharapkan bisa membuka cakrawala pengetahuan yang baru tentang disiplin ilmu-ilmu sosial bagi masyarakat luas dan bagi Program Studi Sosiologi Universitas Trunojoyo Madura khususnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dalam bentuk informasi tentang kebudayaan dan Sakralitas Pohon Beringin Bagi Umat Muslim pada Situs Petirtaan Sumberbeji Peninggalan Kerajaan Majapahit di Kabupaten Jombang.